

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap lembaga, baik berupa pemerintahan, perusahaan maupun organisasi pasti ingin mencapai kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut suatu lembaga tidak hanya dapat mengandalkan kemampuan yang ada pada lembaga itu saja. Humas sebagai lembaga mempunyai fungsi konstruktif atau fungsi korektif.<sup>1</sup> Sebagai fungsi konstruktif humas dianalogikan sebagai “perata jalan” maksudnya, humas harus mempunyai suatu aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif. Adapun fungsi korektif adalah fungsi humas sebagai penyelesai masalah, ketika organisasi/lembaga mengalami suatu masalah dengan publiknya, maka humas harus berperan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas (PR) adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/lembaga dan melaksanakan program-

---

<sup>1</sup> <http://titha-bulitha.blogspot.com/2012/05/fungsi-peran-tujuan-tugas-public.html>, diakses tanggal 03 januari 2016

program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait.

Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tentunya berkewajiban membantu mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian agama Provinsi Kalimantan Selatan. Maka humas ini berfungsi untuk menyebarkan informasi tentang semua kegiatan salah satunya informasi tentang kegiatan keagamaan.

Humas adalah sebuah proses yang diarahkan bukan hanya untuk menjadi penyampain pesan-pesan keagamaan terhadap masyarakat, melainkan juga menjadi jembatan penghubung antara keinginan masyarakat dan kegiatan pihak Kementerian Agama. Kemudian apabila dikaitkan dengan keagamaan maka Humas juga berperan penting sebagai komunikator yang menyampaikan berbagai pesan-pesan keagamaan yang terkontrol untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan berbagai fungsi-fungsinya baik dibidang pembangunan nasional umumnya, maupun pembangunan dibidang agama khususnya.<sup>2</sup>

Demikian tugas Humas sebagai penyampai pesan-pesan yang tentunya bermanfaat dan sangat membantu bagi pihak-pihak lain, baik intren maupun ekstren. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>2</sup> Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Kehumasan dan Keprotokoleran di Lingkungan Departemen Agama, (Bandung:Departemen Agama, 2007), h.12

Artinya : “*Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*”(QS. an-Nahl: 125)

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan tuhanma maupun berinteraksi dengan sesama manusia. Agama merupakan aspek yang sangat penting dan fundamental dalam tatanan kehidupan manusia, sebagaimana yang diungkapkan oleh *Melefiyt* “agama merupakan aspek yang mempunyai pengaruh paling luas dan mempunyai implikasi paling besar dalam kehidupan manusia dibandingkan aspek yang lain”<sup>3</sup>. Maka bidang keagamaan adalah yang utama. Sebab pendapat ini memberikan arti bahwa agama dapat menciptakan suatu kebudayaan, seperti budaya masyarakat untuk giat bekerja, hidup bersih dan lainnya .

Guna mempercepat informasi tentang keagamaan ini Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama mempunyai dua bidang yaitu komunikasi dan teknologi, kedua bidang inipun saling berkaitan.

Bidang pertama yaitu komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media. Komunikasi diperlukan untuk menyampaikan informasi tentang langkah –

---

<sup>3</sup> Bustanudin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.6

langkah yang diambil pemerintah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, komunikasi juga diperlukan untuk memberikan informasi tentang hasil kegiatan yang telah dicapai.

Bidang kedua adalah teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk memproses, menyimpan, menelusuri, dan mengkomunikasikan informasi dalam segala bentuk. Keberadaan teknologi juga membuat komunikasi tidak terbatas oleh jarak, waktu dan volume. Perubahan ini membawa perubahan yang dahsyat bagi kecerdasan manusia dan membentuk suatu perubahan bagaimana cara bekerjasama, dan bagaimana manusia hidup bersama. Media yang digunakan disini adalah menyampaikan informasi salah satunya adalah website. Website adalah adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada paladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok atau organisasi.

Kemajuan teknologi yang berhubungan dengan komunikasi adalah munculnya media massa sebagai alat komunikasi massa. Suatu media yang dapat menjangkau masyarakat secara luas, tentu hal ini bermanfaat dan berpengaruh besar bagi perkembangan masyarakat sekarang. Publisitas pun adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga/instansi. Maka dengan masalah inilah diperlukannya fokus penelitian guna mengetahui informasi lebih mendalam. Dari itu judul yang diangkat adalah **“Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam Mempublikasikan Kegiatan Keagamaan Melalui Website”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana peran humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat ?
2. Bagaimana peran humas dalam mengolah informasi atau berita kegiatan keagamaan ?
3. Apa saja informasi keagamaan yang dipublikasikan oleh humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan melalui website ?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah penelitian maka diperjelas masalah yang akan diteliti, penulis perlu mengoperasionalkan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Humas adalah adalah proses interaksi dimana Humas menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya. *Crystallizing Public Opinion* menyebutkan bahwa *public relation* adalah profesi yang mengurus hubungan antara suatu perusahaan dan publiknya yang menentukan hidup perusahaan itu.

2. Mempublikasikan adalah membuat konten yang diperuntukkan bagi publik atau umum.

3. Website adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok atau organisasi melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu [kalsel.kemenag.go.id](http://kalsel.kemenag.go.id).

Penelitian ini akan menerangkan bagaimana Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengolah berita/informasi yang baik serta berita/informasi apa saja yang layak untuk dipublikasikan melalui website tersebut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kah peran humas dalam memberikan dan menyampaikan informasi yang dipublikasikan terhadap masyarakat, apakah sudah sampai kemasyarakat itu sendiri atau belum.

2. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengolah informasi atau berita kegiatan keagamaan yang dipublikasikan.

3. Untuk mengetahui informasi keagamaan apa saja yang dipublikasikan oleh humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Bentuk sumbangan dan pengembangan wawasan penulisan dalam lapangan ilmu pengetahuan.
2. Acuan untuk para peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian pada topik yang serupa secara lebih mendalam.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi pengertian peran, pengertian humas, pengertian publikasi, pengertian keagamaan, pengertian website serta peran humas dan fungsi humas.

Bab III Metode Penelitian, berisi lokasi, subjek dan objek penelitian, responden, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan realisis data, serta waktu dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang didalamnya berisi tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran mereka.